

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kenaikan sampah impor yang drastis karena adanya pengalihan sampah impor dari negara maju ke Indonesia pasca *National Sword Policy* Tiongkok berdampak buruk pada lingkungan, dan hal ini membuat beberapa pihak yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan seperti NGO ECOTON untuk mendorong pemerintah melakukan penyesuaian kebijakan agar degradasi lingkungan tidak berlanjut melalui peran-peran, yakni peran tidak langsung dan peran langsung. Peran tidak langsung mencakup *agenda setter* dan *norm generators*. Dalam peran ECOTON sebagai *agenda setter*, ECOTON melakukan implementasi peran tersebut dengan melakukan kampanye-kampanye, seperti kampanye pemulihan kali Brantas dan kampanye hentikan sampah impor. Dalam peran *norm generators*, ECOTON mengimplementasikan peran tersebut dengan mengangkat isu yang merugikan masyarakat tertentu, dalam konteks isu sampah impor yang merugikan masyarakat terutama masyarakat yang tinggal di tempat pengolahan sampah. Adapun peran langsung yakni mencakup peran sebagai *information providers* dan *lobbying*. Dalam peran *information provider*, ECOTON mengimplementasikan peran tersebut dengan penyuguhan informasi yang

dinilai kejam terkait sampah impor, seperti bahayanya pembakaran sampah impor, mikroplastik yang bisa menyebabkan kerusakan organ tubuh manusia dan ikan, serta penemuan kandungan dioksin dalam telur ayam yang dapat berakibat fatal bagi tubuh apabila dikonsumsi. Kemudian dalam peran *lobbying*, ECOTON mengimplementasikan peran tersebut dengan melakukan protes, bertemu dengan para pembuat kebijakan, melakukan kampanye-kampanye, serta menjangkau media-media. Kedua peran yang dilakukan oleh ECOTON ini lah yang mempengaruhi para pembuat kebijakan untuk membuat kebijakan luar negeri Indonesia terkait sampah impor, yakni Permendag No. 84 Tahun 2019.

4.2 Saran

Saran yang ditujukan penulis kepada ECOTON ialah agar ECOTON sebagai NGO lingkungan dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam tiap upayanya untuk memperjuangkan isu lingkungan. Serta agar ECOTON juga senantiasa memperluas jangkauannya, terutama kepada generasi pemuda agar isu mengenai lingkungan akan terus memiliki pejuang di dalamnya. Adapun saran bagi pembaca dan untuk penulis sendiri agar skripsi ini tidak hanya menjadi bahan referensi, tetapi juga dijadikan sebagai langkah awal untuk menjadi pribadi yang lebih peduli kepada lingkungan dengan dibuktikan oleh aksi-aksi yang nyata.